

## BAB IV

### PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian berdasarkan data dan analisis yang dibahas pada bab sebelumnya. Saran diberikan bagi pihak yang membutuhkan.

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahan baku kayu untuk *neck* gitar elektrik pada perajin B.S. Hendrarto adalah kayu mahogany. Dengan pertimbangan kayu mahogany ini sudah terbukti kualitasnya dalam menghasilkan suara yang berkarakter yaitu *middle* dan *bass*, dengan demikian gitar buatanya akan mempunyai ciri khas dari karakter suaranya yang bulat dan tebal. Pertimbangan ini sesuai dengan kajian akustik tentang karakter suara yang ditimbulkan oleh jenis kayu tertentu. Selain itu, secara umum kayu mahogany mudah didapat dan harganya cukup terjangkau.

Kayu mahogany yang digunakan oleh perajin B.S. Hendrarto sendiri memiliki keunggulan kualitas dilihat dari segi kematangan umur kayu

karena waktu penyimpanannya lama dan dikeringkan dengan metode pengeringan alami.

Proses pembuatan *neck* gitar elektrik pada perajin B.S. Hendrarto meliputi 7 aktifitas yaitu:

1. Persiapan awal
2. Pembuatan *neck*
3. Pembentukan *head*
4. Pemasangan *trussrod*
5. Penyatuan *neck* dan *fingerboard*
6. Pemasangan *fret*, dan
7. *Finishing*.

Khusus untuk tahap pemasangan *fret*, perhitungan skala telah sesuai dengan standar. Standar yang dimaksud di sini adalah teori perhitungan panjang skala, seperti yang dijelaskan pada Bab 2 sebelumnya.

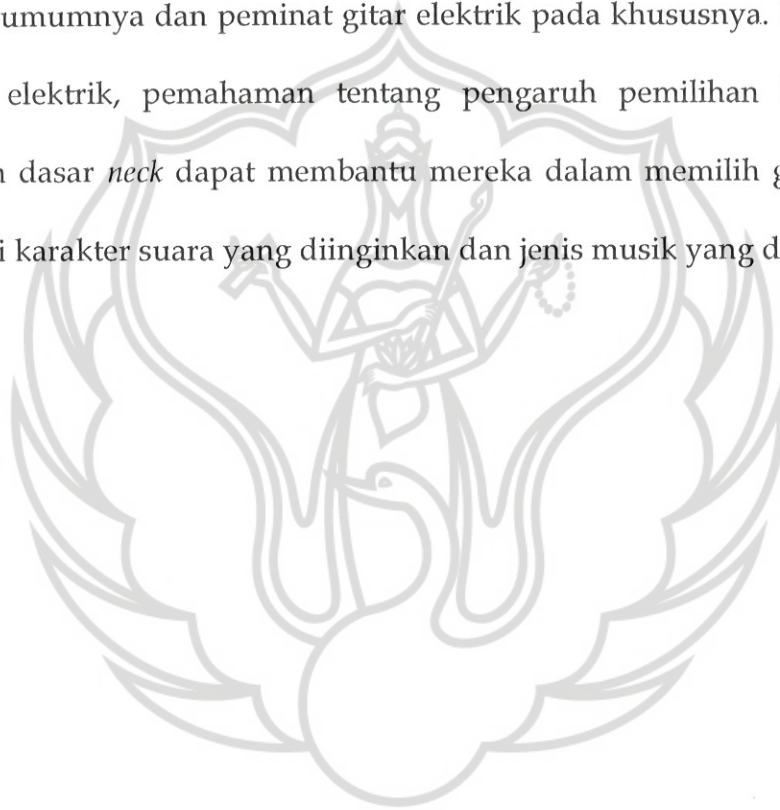
## B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1. Bagi perajin gitar elektrik B.S. Hendrarto, diharapkan tetap mempertahankan kualitas gitarnya, terutama menyangkut jenis kayu

mahogany yang menjadi bahan baku *neck* gitar elektrik produksinya. Fokusnya pada penggunaan kayu mahogany ini menjadi keunggulan produknya, dan dapat dicontoh oleh perajin gitar elektrik lainnya.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca pada umumnya dan peminat gitar elektrik pada khususnya. Bagi pemain gitar elektrik, pemahaman tentang pengaruh pemilihan kayu untuk bahan dasar *neck* dapat membantu mereka dalam memilih gitar elektrik sesuai karakter suara yang diinginkan dan jenis musik yang dimainkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- AUDIOPRO*. Majalah Bulanan. Edisi 01/Thn. II/ Januari 2001. Jakarta: PT. Audiomedia Nusantara Raya.
- AUDIOPRO*. Majalah Bulanan. Edisi 12/Thn. II/ Desember 2001. Jakarta: PT. Audiomedia Nusantara Raya.
- AUDIOPRO*. Majalah Bulanan. Edisi 12/Thn. IV/Desember 2003. Jakarta: PT. Audiomedia Nusantara Raya.
- AUDIOPRO*. Majalah Bulanan. Edisi 08/Thn. VI/ Agustus 2005. Jakarta: PT. Audiomedia Nusantara Raya.
- AUDIOPRO*. Majalah Bulanan. Edisi 06/Thn. Juni 2006. Jakarta: PT. Audiomedia Nusantara Raya.
- Denyer, Ralph. 1982 and 1992. *The Guitar Handbook*. London: Dorling Kindersley Limited.
- Dumanauw, Jopie, F. 1992. *Mengenal Kayu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Electric Guitar Catalog*. Ibanez. 2001.
- Fender Frontline*. 2005.
- Guitar Player*. 1995.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyono. 1979. *Seri Pelajaran Teknologi Secara Bergambar, Teknologi Kayu*. Jakarta: Bhratara Karya Akasara.
- Rockwell Guitar Catalog*. 2001.
- Sadie, Stanley. 1980. *The New Grove Dictionary of Music*. Volume 6 (Ed). London: Macmillan Publishers Limited.

*Seri Eyewitness: Musik*. 1992. Dorling Kindersley Limited.

*Strings Parts & Accessories Catalog*, Fender, 2001.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Tonewood>.

<http://www.stewmac.com/cgi-bin/hazel.cgi?Action=Fretscale&FSI=WISL>

Dokumentasi pribadi.

**Nara Sumber:**

B.S. Hendrarto, Surakarta.

